

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil (Arikunto, 2005). Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional, dimana menurut Suryabrata penelitian korelasional merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2003).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Dalam menganalisis data digunakan perhitungan statistik *korelasi product-moment*, sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena yang terjadi dan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian metode kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Suharsimi Arikunto (2005) adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitin. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel

yang akan diteliti. Penelitian yang mempelajari hubungan, terdapat variabel bebas (*independent variabel*, variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) yang biasa ditandai dengan simbol (X) dan variabel terikat (*dependent variabel*, variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya) biasa ditandai dengan simbol (Y). Pada penelitian ini, untuk memudahkan pemahaman variabel yang dikaji dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial.
2. Variabel terikat (Y) : Tingkat Stres.

C. Definisi Operasional

Menurut Saifuddin Azwar (2007) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Dukungan Sosial dosen pembimbing

Dukungan sosial dosen pembimbing adalah perasaan atau penilaian mahasiswa terhadap dukungan yang diperoleh dari dosen pembimbing skripsi yang dipercaya oleh individu tersebut dengan demikian individu merasa diperhatikan, dicintai, dihargai, dan meningkat kesejahteraannya serta dapat mengatasi masalahnya. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan harga diri, informasi, instrumental, keterdekatan, dan dukungan motivasi. Tingkat dukungan sosial diungkap dengan Skala Dukungan Dosen Pembimbing. Semakin

tinggi sekor berarti semakin besar dukungan dari dosen pembimbing yang diterima.

2. Stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi

Definisi stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam penelitian ini lebih mengacu pada stres sebagai respon atau reaksi stres, yakni reaksi mahasiswa terhadap stressor, dalam hal ini yang disebut stressor adalah proses penyusunan skripsi. Reaksi Stres menurut Anoraga (2005) meliputi tiga gangguan, yaitu: (1) gangguan emosional, (2) Gangguan kognitif, (3) Gangguan fisiologis.

D. Populasi dan Sampel

Latipun (2002) berpendapat populasi adalah keseluruhan dari individu atau objek yang diteliti, dan memiliki beberapa karakteristik yang sama. Sedangkan menurut Singarimbun dan Effendi (1995), populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (*predicted*). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi (dengan ciri menuliskan matakuliah skripsi pada lembar Kartu Rencana Studi dan telah menjalankan proses bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi), berjumlah 35 orang.

Pengertian sampel menurut Latipun (2002) adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti. Menurut Arikunto (2005) bahwa sebagai batasan suatu penelitian dapat bersifat penelitian populasi atau sampel dengan pertimbangan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih setidaknya tergantung dari:

1. Kemampuan penulis dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut sedikit banyaknya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penulis. Untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja jika sampelnya besar, maka hasilnya akan lebih baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2005) pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bagi penelitiannya. Sesuai dengan jenis penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner.

Menurut Sutrisno Hadi (2001), kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang suatu hal yang diteliti. Metode kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Seperti metode-metode lainnya, metode kuesioner juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

Kelebihan metode kuesioner :

- a). Subjek adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri;

- b). Apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya;
- c). Interpretasi subjek tentang pernyataan adalah sama yang dimaksud oleh peneliti.

Kelemahan metode kuesioner :

- a). Adanya unsur-unsur yang tidak disadari yang tidak dapat diungkapkan;
- b). Jawaban yang diberikan sangat berkemungkinan dipengaruhi oleh keinginan pribadi subjek;
- c). adanya beberapa hal yang dirasanya tidak perlu untuk dinyatakan atau dikemukakan;
- d). munculnya kesulitan dalam merumuskan keadaan diri subjek kedalam bahasa;
- e). terdapat kecenderungan untuk mengkonstruksi secara logis unsur-unsur yang dianggap kurang berhubungan.

Penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dosen pembimbing terhadap stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Metode skala ini digunakan untuk mengukur pengaruh dukungan social dosen pembimbing terhadap stress mahasiswa. Metode skala dengan modifikasi dari skala Likert digunakan mengingat variabel-variabel independent yang disertakan dalam penelitian ini dapat diungkap dengan menggunakan skala. Metode Likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang memungkinkan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya dan tidak dibutuhkan kelompok panel penilai atau *judging group*, karena nilai skala setiap pernyataan tidak ditentukan oleh derajat *favorable*-nya masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi responnya (syarifuddin, 2007).

Skala dukungan sosial kriterianya, semakin tinggi skor yang dipilih subjek maka semakin rendah tingkat stress mahasiswa. Skala dibuat dengan pernyataan dan respon jawaban dari 1 sampai 4 poin (*four point continuum* atau *likert*) dengan kriteria ekstrim positif ke ekstrim negatif, yaitu:

Tabel 1.
Skala Pengukuran

Kategori	skor
	<i>Favourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Skala Dukungan Sosial Dosen Pembimbing

Skala ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana mahasiswa mendapatkan suatu keadaan yang menyenangkan dan penuh manfaat yang diperoleh dari dosen pembimbing skripsi yang dipercaya oleh mahasiswa, sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan, dicintai, sehingga merasa terdukung ketika menghadapi masalah. Skala ini terdiri dari lima aspek, yakni dukungan harga diri, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan keterdekatan, dan dukungan motivasi.

Tabel 2.
Distribusi aitem skala dukungan sosial

Aspek	Indikator	Aitem	jumlah
		favorable	
Dukungan Sosial	Dukungan harga diri	1,2,3,4,5	5
	Dukungan informasi	6,7,8,9,10	5
	Dukungan materi	11,12,13,14,15	5
	Dukungan kedekatan	16,17,18,19,20	5
	Dukungan motivasi	21,22,23,24,25	5
Total			25

2. Skala Stres Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi

Skala ini digunakan untuk mengungkap berbagai gangguan yang merupakan manifestasi dari stres yang dirasakan oleh mahasiswa dalam kondisi khusus, yakni pada saat menyusun skripsi. Skala tersebut terdiri dari tiga aspek, yakni gangguan emosional, gangguan kognitif, dan gangguan fisiologis.

Tabel 3.
Distribusi aitem skala stres mahasiswa

Aspek	Indikator	Aitem	jumlah
		favorable	
stres	Gangguan Emosional	1,2,3,4,5,6,7	7
	Gangguan kognitif	8,9,10,11,12,13,14	7
	Gangguan fisiologis	15,16,17,18,19,20,21	7
Total			21

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2005) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2003). Untuk mengukur validitas angket digunakan teknik *product moment* dari Karl Pearson, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah nilai aitem

$\sum Y$ = Jumlah nilai aitem

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai tiap aitem

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai tiap aitem

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara kedua variabel

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem adalah $r_{xy} \geq 0,300$. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows.

Uji validitas dukungan sosial yang terdiri dari 24 aitem dan di ujikan kepada responden menghasilkan 23 aitem di terima dan 1 aitem gugur. Perincian aitem-aitem valid dan tidak valid atau gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4
Komponen aitem skala dukungan sosial

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		favorable	gugur	
Dukungan Sosial	Dukungan harga diri	1,2,3,4,5		5
	Dukungan informasi	6,7,8,9,10		5
	Dukungan materi	11,12,13,14,15		5
	Dukungan kedekatan	16,17, - ,19,20	18	5
	Dukungan motivasi	21,22,23,24,25		5
Total				25

Sedangkan untuk mengetahui hasil dari uji validitas stress pada mahasiswa yang terdiri dari 21 aitem yang di ujikan pada responden yang sama, menghasilkan 19 aitem di terima dan 2 aitem gugur. Perincian aitem-aitem valid dan tidak valid atau gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 5
Komponen aitem skala stress mahasiswa

Aspek	Indikator	Aitem		jumlah
		favorable	Gugur	
Stress	Gangguan Emosional	1,2,3,4, - ,6,7	5	7
	Gangguan kognitif	8,9,10,11,12,13,14		7
	Gangguan fisiologis	15,16,17,18,19,20, -	21	7
Total				21

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dimana instrumen tersebut tidak bersifat *tendesius* sehingga bisa mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Untuk menentukan realibilitas dari tiap item maka penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Chronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians soal

σ_t^2 = Varians total

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentan 0 sampai 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

Uji realibilitas pada skala dukungan sosial dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel. 6
Koefisien realibilitas skala dukungan sosial

skala	Koefisien r	kategori
Dukungan sosial	0.895	reliabel

Sedangkan uji reliabilitas pada skala stress mahasiswa dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel. 7
Koefisien realibilitas skala stress mahasiswa

skala	Koefisien r	kategori
Stress mahasiswa	0.906	reliabel

H. Teknik Analisa Data

Pengertian analisa data menurut Lexy J. Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Iqbal, 2002). Berikut adalah teknik analisa data yang meliputi:

1. Analisa Norma

Untuk mengetahui tingkat pengaruh dukungan social dosen pembimbing terhadap stress mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, maka akan digolongkan berdasarkan klasifikasi kategori berikut ini:

menurut saifuddin (2004) kategorisasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel.8
Kategorisasi Distribusi Normal

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + 1, \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1, 0\sigma) < X \leq (\mu + 1, 0\sigma)$
Rendah	$(\mu - 1, 0\sigma) \leq X$

Sedangkan rumus mean menurut Sutrisno Hadi (1994) adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

$\sum FX$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

N = Jumlah Subjek

Dan rumus Standar Deviasi adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

2. Analisa Prosentase

Setelah diketahui harga mean dan SD (standart deviasi), selanjutnya dilakukan perhitungan prosentase masing-masing tingkatan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

3. Analisa Korelasi *Product Moment*

Pada analisis statistik, teknik untuk mengukur tingkat hubungan positif atau negatif antara variabel-variabel, adalah tehnik korelasi. Hasil teknik statistik tersebut dikenal dengan koefisien korelasi (*correlation coefficients*) yang merupakan petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubungan antar variabel.

Koefisien korelasi atau angka korelasi, bergerak dari -1 sampai +1, angka korelasi -1 menunjukkan korelasi negatif yang mutlak dan angka korelasi +1 menunjukkan korelasi positif yang mutlak, nilai antara keduanya menunjukkan keragaman tingkat korelasi yang terjadi. Jika tidak terdapat hubungan sistematis antar variabel angka korelasinya adalah 0. Korelasi *product-moment* merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasinya disimpulkan dengan r. Angka r *product moment* mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik. Rumus perhitungan *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah nilai aitem

$\sum Y$ = Jumlah nilai aitem

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai tiap aitem

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai tiap aitem

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara kedua variabel